

ABSTRACT

Hate speech directed at a wide audience in this case, hate speech on social media undoubtedly influences the mindset of everyone who reads it. The purpose of this study is to examine the lexical meaning, contextual meaning, and forms of semantic change in hate speech comments on the TikTok account @fujiiian. Data collection in this study employed the observation method using basic recording techniques, followed by free-flowing conversation observation, and note-taking. Data analysis in this study utilized the matching method with referential and pragmatic matching techniques, as well as the distribution method with basic distribution of direct elements. The presentation of the data analysis results in this study used an informal method. In this study, the following were found: (1) pejorative usage in the words “magrib,” “jalur duka,” “mandi,” “anak pak haji,” “lagi bersih-bersih,” “kebantu efek,” “berjodoh,” “prindapan,” “duta joget,” “kuat,” “tebak,” “ratu,” “wedding.” (2) Amelioration, found in the phrase “Real or Barca,” and the word “duit.”.

Keywords:

Hate Speech, change in meaning, social media, Pejoration, Amelioration.

INTISARI

Ujaran kebencian yang dilontarkan kepada mitra tutur dengan jangkauan luas dalam hal ini adalah ujaran kebencian di media sosial tentu memengaruhi pola pikir semua orang yang membaca ujaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna leksikal, makna kontekstual, dan bentuk perubahan makna dalam komentar ujaran kebencian pada akun TikTok @fujiiian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik dasar sadap serta teknik lanjutan simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan dengan teknik padan referensial dan pragmatis, serta menggunakan metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung. Penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode informal. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat perubahan makna (1) peyorasi dalam kata “magrib”, “jalur duka”, “mandi”, “anak pak haji”, “lagi bersih-bersih”, “kebantu efek”, “berjodoh”, “prindapan”, “duta joget”, “kuat”, “tebak”, “ratu”, “wedding”. (2) Ameliorasi, ditemukan dalam frasa “real atau barca”, dan kata “duit”.

Kata Kunci: Ujaran Kebencian, perubahan makna, media sosial, Peyorasi, Ameliorasi.